

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa kepada orang yang belum dewasa agar menjadi dewasa yang dibuktikan dengan adanya perubahan tingkah laku. Sebagai bagian dari masyarakat, pendidikan memiliki fungsi ganda yaitu fungsi sosial dan fungsi individual. Fungsi sosial bertujuan untuk membantu memberikan kesiapan kepada setiap individu agar menjadi anggota masyarakat yang lebih efektif.

Fungsi individual bertujuan untuk memungkinkan seseorang menempuh hidup agar lebih produktif dengan menyiapkannya untuk menghadapi masa depan. Pendidikan dikatakan sebagai pemegang peranan penting yaitu dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia masa depan yang optimal guna kesejahteraan kehidupan di masa depan, yang sesuai dengan amanah Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II pasal 3, bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Dari uraian tersebut dijelaskan bahwa peserta didik diharapkan tidak hanya mempunyai kemampuan akademik saja tetapi juga diharapkan mempunyai kemampuan non akademik dan sikap/mental spiritual. Untuk mewujudkan hal tersebut proses pendidikan di sekolah tidak hanya difokuskan untuk pendidikan ilmu pengetahuan saja tetapi juga adanya pembinaan untuk peserta didik yang meliputi pembinaan dalam aspek akademik, non akademik, dan sikap/mental spiritual, yang mana kegiatan pembinaan tersebut terdapat dalam kegiatan untuk peserta didik di sekolah melalui kegiatan OSIS, kegiatan ekstrakurikuler, dan layanan bimbingan konseling.

Pada hakikatnya, tujuan dari pembinaan dan pengembangan peserta didik itu sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional Indonesia. Peserta didik sebagai penerus perjuangan bangsa dan pembangunan nasional, harus dipersiapkan sebaik-baiknya serta dihindarkan dari segala kendala yang merusaknya, dengan memberikan bekal secukupnya dalam kepemimpinan Pancasila, pengetahuan, keterampilan, kesegaran jasmani, keteguhan iman, kekuatan mental, patriotisme, idealisme, kepribadian nasional, kesadaran nasional, daya kreasi, dan budi pekerti luhur serta penghayatan dan pengamalan Pancasila.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Bab II Pasal 3 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Sekolah sebagai lembaga pendidikan dijadikan sebagai wahana pengembangan potensi serta pembentukan kepribadian yang baik terhadap peserta didik di sekolah, diharapkan peserta didik mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal dimasa yang akan datang, sehingga menjadi manusia yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan pembinaan peserta didik disekolah dapat dilaksanakan melalui pembinaan disiplin, kenaikan kelas dan penjurusan, kegiatan organisasi kesiswaan dan ekstrakurikuler, serta pemberian layanan khusus siswa.

Sekolah memiliki kewenangan dan otoritas dalam mengelola segala hal yang berkaitan dengan pembinaan peserta didik. Sehingga dalam pelaksanaannya pembinaan peserta didik pada setiap sekolah memiliki perbedaan, baik dari segi manajemen maupun teknis pembinaannya. Pembinaan untuk peserta didik diharapkan mampu untuk memberikan suatu pengetahuan kepada peserta didik agar dapat membedakan hal yang positif dan negatif, serta peserta didik bisa mengembangkan keterampilan dan bakat yang dimiliki melalui wadah yang telah disiapkan di sekolah baik melalui kegiatan kokurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler.

Proses pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan proses pendidikan masa transisi anak dari usia anak-anak ke usia remaja. Dalam usia ini anak-anak rentan memperoleh berbagai

pengaruh baik itu pengaruh positif maupun negatif dari lingkungan sekitarnya yaitu di lingkungan sekolah maupun di lingkungan tempat tinggalnya. Pada jenjang ini juga merupakan waktu yang ideal untuk siswa mendapatkan pembinaan di sekolah

Pak Ahmad Zubair selaku pembina Ekstrakurikuler di SMP Al-Kamal, menjelaskan bahwa sebagai sekolah yang melaksanakan pembinaan peserta didik, SMP Al-Kamal merupakan sekolah yang memiliki beberapa jenis pembinaan disekolahnya, yaitu pembinaan OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), pembinaan ekstrakurikuler, pembinaan disiplin siswa, dan juga pembinaan akhlak. Menurut Pak Zubair sejauh ini pembinaan disiplin dan pembinaan akhlak berjalan sesuai dengan yang sekolah harapkan, yaitu mencetak peserta didik yang memiliki karakter yang baik dan juga berakhlakul karimah sesuai dengan visi dan misi sekolah. Pak Zubair mengatakan bahwa pada hakikatnya pembinaan ekstrakurikuler bertujuan untuk menambah prestasi peserta didik di bidang non-akademik dan juga mampu membawa siswa memiliki bakat sesuai yang diminatinya.

SMP Al-Kamal memiliki beberapa pembinaan ekstrakurikuler diantaranya, hadroh, seni tari saman, kaligrafi, dan futsal serta pramuka yang menjadi ekstrakurikuler wajib yang diharapkan mampu menambah minat dan kegemaran yang menjadi kemampuan tiap peserta didik yang ada di sekolah tersebut. Pembinaan ekstrakurikuler tersebut diatas sering

mengikuti perlombaan yang di adakan oleh sekolah lain, hanya saja belum banyak meraih juara atau prestasi. Pembina Ekstrakurikuler masih belum bisa membawa peserta didik meraih prestasi yang lebih banyak untuk sekolah, hal tersebut dapat dikaitkan dengan prosedur pada pembinaan ekstrakurikuler dan juga kurangnya konsistensi dari peserta didik dalam hal pembinaan ekstrakurikuler.

Pak Dzubair menambahkan, bahwa SMP Al-Kamal merekrut pelatih ekstrakurikuler yang berkompeten dibidangnya masing-masing dapat dilihat melalui prestasi dan pengalaman dari pelatih dimana diharapkan dapat membawa peserta didik di SMP Al-Kamal meraih prestasi pada kegiatan ekstrakurikuler, hanya saja SMP Al-Kamal masih berada di zona nyaman dimana sekolah ini tidak terlalu buruk di bidang prestasi akademik dan non akademik, melainkan tetap di tempat atau *stagnan*. maka dari itu perlunya perencanaan yang matang pada kegiatan pembinaan di SMP Al-Kamal khususnya pembinaan ekstrakurikuler.

Dapat disimpulkan bahwa pembinaan ekstrakurikuler di SMP Al-Kamal bisa lebih baik lagi dan juga dapat menghasilkan prestasi untuk sekolah karena melihat bahwa pelatih ekstrakurikuler yang berkompeten dan bagaimana ekstrakurikuler di sekolah ini dilaksanakan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai pembinaan peserta didik di sekolah, oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul

“Pembinaan Prestasi Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP AI-Kamal Jakarta ”

## **B. Fokus dan Sub-fokus penelitian**

Fokus pada penelitian ini adalah Pembinaan Prestasi Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler.

Adapun sub fokus penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Pembinaan Prestasi Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler
2. Strategi Pelaksanaan Pembinaan Prestasi Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler
3. Evaluasi Pembinaan Prestasi Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler

## **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan subfokus di atas, maka dapat diketahui permasalahan yang bersifat umum yaitu bagaimanakah Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang ada di SMP AI-Kamal Jakarta. Sedangkan pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Prosedur Pembinaan Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP AI-Kamal Jakarta?

2. Bagaimana Strategi Pelaksanaan Pembinaan Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Al-Kamal Jakarta?
3. Bagaimana Evaluasi Pembinaan Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Al-Kamal Jakarta?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Prosedur Perencanaan Pembinaan Prestasi Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Al-Kamal Jakarta Barat
2. Mengetahui Strategi Pelaksanaan Pembinaan Prestasi Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Al-Kamal Jakarta
3. Mengetahui Evaluasi Pembinaan Prestasi Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Al-Kamal Jakarta

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan di atas, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan dan referensi tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler

- b. Mengembangkan pengetahuan peneliti mengenai solusi atas permasalahan Pembinaan Prestasi Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler
- c. Bahan kajian dan pemahaman mendalam tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik sebagai sumber dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan di Program Studi Manajemen Pendidikan.
- d. Menambah pembendaharaan kepustakaan bagi Universitas Negeri Jakarta, khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan pemahaman mengenai peran humas dalam rangka mempromosikan dan membangun citra sekolah.

### b. Bagi Kepala SMP Al-Kamal Jakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi humas, serta sebagai bahan informasi yang dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam upaya mempromosikan dan membangun citra SMP Al-Kamal Jakarta

### c. Bagi SMP Al-Kamal Jakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi SMP AI-Kamal Jakarta, serta sebagai masukan dan pertimbangan dalam upaya mempromosikan dan membangun citra SMP AI-Kamal Jakarta.

d. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi pustaka dan bahan bacaan bagi mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan pada khususnya dan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta pada umumnya, sehingga dapat dijadikan referensi bagi penelitian sejenis.